

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Khitan Pada Bayi Perempuan Usia 3 - 12 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024 kepada 86 orang responden yang diberikan kuisioner, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil distribusi frekuensi pengetahuan ibu diperoleh sebanyak 36 Responden (41.9%) memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang pelaksanaan Khitan pada bayi perempuan usia 3 – 12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024
2. Hasil distribusi frekuensi sikap ibu diperoleh sebanyak 42 Responden (48,8%) menunjukkan sikap negatif tentang pelaksanaan Khitan Pada bayi perempuan Usia 3 – 12 Bulan diwilayah kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024
3. Hasil distribusi frekuensi pelaksanaan khitan diperoleh sebanyak 54 bayi perempuan (62,8%) telah dikhitan di wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024
4. Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan khitan pada bayi perempuan usia 3 - 12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024 yang signifikan antara Pelaksanaan Khitan dan tingkat pengetahuan ibu dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

5. Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan sikap Ibu dengan pelaksanaan khitan pada bayi perempuan usia 3 - 12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Tarusan Tahun 2024 yang signifikan antara pelaksanaan khitan dan sikap ibu dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi Petugas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal dan referensi penting untuk menyusun strategi pelayanan kesehatan yang lebih baik. Strategi tersebut meliputi advokasi kepada tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan, sosialisasi kepada masyarakat tentang aspek kesehatan terkait khitan perempuan, serta penyuluhan kesehatan yang menasar kelompok keluarga dan ibu. Pustu dapat memanfaatkan berbagai media, seperti penyuluhan, iklan di media massa, pembuatan banner, poster, dan leaflet, untuk menyampaikan informasi. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan aktif menjalin kerja sama dengan sekolah dan komunitas untuk memberikan edukasi yang berbasis bukti ilmiah, sehingga dapat mengurangi kesalah pahaman masyarakat mengenai Khitan perempuan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih komprehensif mengenai khitan perempuan. Selain itu, disarankan untuk dapat menggali informasi yang lebih mendalam,